



Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Cabang Olahraga Bola Basket di Sekolah MA Jakarta Pusat

Oleh

Habibi Hadi Wijaya¹, Muhamad Rizky², Maha Dewi Afifah Nurhadi³, Bima Sentana⁴, Fata Azima Alkautsar⁵
¹²³⁴⁵ Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: 2110631240017@student.unsika.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of parents in supporting basketball in achievement in Central Jakarta MA schools. The research method used is data collection with a distributed questionnaire questionnaire. This type of research approach uses quantitative. The entire population studied was sampled with a total of 16 basketball athletes, where the total population was female-dominated 11 (68.8%) samples, while the male population was only 5 (31.3%) samples. Data collection was carried out using a goggle form questionnaire consisting of 29 detailed statement items with the answers using a Likert scale, namely; STS, TS, S and SS, then the data was processed using SPSS 23 statistics. The number of statements is 29 item items, of which 17 are positive and 12 are negative. Of the total score there is an amount of 1,440, the average value obtained is 3,103, for the minimum value is 1 and the maximum value is 4, then the overall variant value generated is 0.086, the standard deviation value obtained as a whole is 0.186. . The results of the data show that the education of athletes includes the most 12th grade high school with a total of 10 (62.5%), while the least is in 11th grade high school with a total of 2 (12.5%). In addition, there are 100% age characteristics of athletes, they started basketball from the age of 15 to 19 years. In conclusion, the role of parents in achieving an athlete's achievement is very important and varied. First, the emotional and motivational support provided by parents can be a major driver of athlete achievement.

Keywords: Parental Role, Achievement, Basketball

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam mendukung cabang olahraga bola basket dalam prestasi di sekolah MA Jakarta Pusat. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data dengan angket kuesioner yang disebarluaskan. Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif. Seluruh populasi yang diteliti dijadikan sampel dengan jumlah 16 atlet bola basket, dimana total populasi berdominan perempuan 11 (68,8%) sampel, sedangkan populasi laki-laki hanya 5 (31,3%) sampel. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket kuesioner *goggle form* yang terdiri dari 29 item pernyataan terperinci dengan jawaban tersebut menggunakan skala *likert* yaitu ; STS, TS, S dan SS, kemudian data tersebut diolah menggunakan *statistic SPSS 23*. Jumlah pernyataan 29 item butir soal, diantaranya terdapat 17 dinyatakan positif dan 12 dinyatakan negatif. Dari keseluruhan skor terdapat jumlah sebesar 1.440, nilai rata-rata didapatkan berjumlah 3.103, untuk nilai minimum berjumlah 1 dan nilai maksimum berjumlah 4, kemudian nilai varian keseluruhan yang dihasilkan berjumlah 0.086, nilai simpangan baku yang diperoleh keseluruhan sebesar 0.186. Hasil dari data tersebut terdapat Pendidikan atlet diantaranya paling banyak SMA kelas 12 dengan total 10 (62,5%), sedangkan paling sedikit berada di SMA kelas 11 dengan total 2 (12,5%). Selain itu terdapat karakteristik usia atlet 100% mereka memulai bola basket sejak usia 15 sampai 19 tahun. Kesimpulannya peran orang tua dalam mencapai prestasi seorang atlet sangat penting dan beragam. Pertama, dukungan emosional dan motivasional yang diberikan oleh orang tua dapat menjadi pendorong utama bagi prestasi atlet.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Prestasi, Bola Basket.

Cara sitasi:

Wijaya H.H. dkk (2024). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Cabang Olahraga Bola Basket di Sekolah MA Jakarta Pusat. *Jurnal Keolahragaan*, 10(1), 32-38.

PENDAHULUAN

Bola basket adalah olahraga yang sangat digemari dan banyak manfaat yang didapat dengan bertumbuh tinggi (Kharisma Muharam & Siantoro, 2022). Olahraga ini dimainkan oleh dua tim berlawanan, dengan setiap tim memiliki 5 pemain. Bola basket, turunan dari permainan bola besar, sangat diminati oleh banyak orang dengan keterampilan bermain, kesegaran fisik, dan daya tahan tubuh yang tinggi. Permainan bola basket melibatkan beberapa teknik dasar, seperti shooting lay up, yang merupakan salah satu teknik penting dalam permainan bola basket yang harus dikuasai oleh pemain. Selain itu, bola basket juga memiliki berbagai pola serangan, taktik, dan teknik yang digunakan untuk memperoleh poin dalam permainan. Bola basket menunjukkan bahwa olahraga ini adalah gerakan-gerakan yang dapat menyehatkan tubuh dan membantu mereka merasa segar dan bugar (Abdul Gani et al., 2022). Olahraga ini cocok untuk diterjakannya karena dapat dimainkan oleh semua golongan umur, baik pria maupun wanita, dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan fisik (Rahmatulloh et al., 2023). Penguasaan teknik permainan, terutama teknik dasar bola basket, sangat penting untuk bersaing dalam kompetisi. Selain itu, bola keranjang atau basket juga menarik banyak orang karena dapat di mainkan di ruang olahraga tertutup (Muhaemin, 2020).

Prestasi merupakan cerminan dari upaya, dedikasi, dan kemampuan seseorang atau kelompok dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Prestasi tidak hanya sekadar angka atau pencapaian numerik, tetapi juga mencakup perjalanan, perjuangan, dan komitmen yang melekat dalam proses mencapai hasil tersebut (Yasiroh & Siantoro, 2019). Setiap prestasi memiliki cerita unik di baliknya, yang mencerminkan kerja keras, ketekunan, dan keterampilan individu atau tim yang terlibat. Dalam dunia personal maupun profesional, prestasi menjadi indikator utama yang mengukur kemajuan dan kontribusi seseorang terhadap tujuan-tujuan tertentu (Rusani, 2022). Prestasi dapat berasal dari berbagai bidang, termasuk pendidikan, karier, olahraga, seni, dan banyak lagi. Hal ini memberikan motivasi bagi individu untuk terus meningkatkan diri, menghadapi tantangan, dan meraih lebih banyak kesuksesan di masa depan (Triantoro & Andrijanto, 2021). Oleh karena itu, pemahaman dan penghargaan terhadap prestasi adalah kunci untuk memotivasi diri sendiri dan orang lain dalam mencapai potensi terbaik mereka (Fajrin, 2019).

Pendidikan fisik dan olahraga merupakan bagian integral dari kurikulum di sekolah menengah atas, termasuk di MA Jakarta pusat. Cabang olahraga seperti bola basket tidak hanya memberikan manfaat kesehatan fisik tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan, kerjasama tim, dan disiplin diri. Dalam konteks ini, peran orang tua memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung prestasi cabang olahraga bola basket di sekolah. Orang tua memiliki peran penting sebagai motivator dan pendukung utama bagi anak-anak mereka yang berpartisipasi dalam olahraga, termasuk bola basket (Putri, 2014). Dukungan moral dan emosional dari orang tua dapat memotivasi anak-anak untuk berlatih dengan tekun, mengatasi rintangan, dan mengembangkan mental yang kuat. Selain itu, peran orang tua juga melibatkan dukungan finansial, seperti menyediakan peralatan olahraga yang diperlukan, biaya partisipasi, dan dukungan untuk kegiatan terkait bola basket di sekolah. Dengan adanya dukungan yang kokoh dari orang tua, diharapkan prestasi olahraga bola basket di MA Jakarta Pusat dapat terus berkembang dan mencapai prestasi yang gemilang (Waskita, 2023). Berdasarkan pendahuluan diatas, perlunya kita dapat mengetahui peran orang tua dalam mendukung prestasi cabang olahraga bola basket di sekolah MA Jakarta

Pusat. Sehingga penelitian ini menjadi tolak ukur seberapa jauh peran orang tua dalam mendukung anaknya berprestasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Fadilla et al., 2021). Jenis metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data angket kuesioner yang bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam mendukung cabang olahraga bola basket dalam prestasi di sekolah MA Jakarta Pusat. Menurut Arikunto (2010), mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang melihat keadaan, kondisi, atau hal lain yang akan dibahas, dan hasilnya ditulis dalam laporan. Sementara penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melihat populasi atau sample, faktanya dikumpulkan dengan alat penelitian diperjelas oleh penelitian Sugiono (2011) (Ridho & Rachman Syam Tuasikal, 2019). Untuk setiap hasil unit soal, berikan poin untuk setiap jawaban. Penelitian ini mengumpulkan data dari 16 tim, yang digunakan sebagai objek penelitian. Selanjutnya, data dimasukkan ke dalam kuesioner menggunakan *goggle form* yang terdiri dari 29 item pernyataan rinci, dengan jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan metode skala likert, yaitu STS, TS, S, dan SS. Hasilnya akan dianalisis dan diolah menggunakan *statistic SPSS 23* (Nurhadi et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis berdasarkan data kuesioner yang dilakukan oleh 16 team inti bola basket di sekolah MA Jakarta Pusat memperoleh karakteristik disajikan sebagai berikut dibawah ini.

Tabel 1. Ciri-ciri Atlet Cabang Olahraga Bola Basket Ma Jakarta Pusat
Karakteristik Atlet Cabang Olahraga Bola Basket MA Jakarta Pusat

| Variable | Indikator | N | Presentase |
|---------------|---------------|----|------------|
| Jenis Kelamin | Perempuan | 11 | 68,8% |
| | Laki-Laki | 5 | 31,3% |
| Pendidikan | SMA kelas 10 | 4 | 25% |
| | SMA kelas 11 | 2 | 12,5% |
| | SMA kelas 12 | 10 | 62,5% |
| Usia | 15 – 19 tahun | 16 | 100% |

Berdasarkan hasil peneltian pembahasan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik atlet cabang olahraga bola basket di Ma Jakarta Pusat. Dengan total populasi berdominan perempuan 11 (68,8%) sampel, sedangkan populasi laki-laki hanya 5 (31,3%) sampel, dikarenakan atlet perempuan perlu adanya dukungan dan peran dari orang tua untuk mencapai sebuah prestasi pada cabang olahraga bola basket tersebut, tanpa adanya dukungan dan peran dari orang tua maka atlet tersebut tidak memiliki semangat dan motivasi dalam mencapai prestasinya. Salah satu cara atlet perempuan belajar bola basket adalah melalui pembelajaran yang diberikan oleh guru atau pelatih di sekolah. Namun, pembelajaran dominan berpusat pada guru atau pelatih, sehingga atlet tidak kreatif untuk mendapatkan informasi (Siswanto et al., 2019). Hal ini juga menjadi salah satu bukti bagaimana motivasi memengaruhi atlet bola basket perempuan. Kemudian pendidikan atlet memiliki tingkatan kelas, paling banyak atlet tersebut pendidikannya SMA kelas 12 dengan total 10 (62,5%) sampel, sedangkan paling sedikit pendidikannya berada di SMA kelas 11 dengan total 2 (12,5%) sampel. Orang tua setuju bahwa, karena mereka ingin melihat bakat anaknya dalam

mengikuti latihan bola basket untuk mendapatkan prestasi di lingkungan dan di sekolah, anaknya harus bersungguh-sungguh mengikuti latihan bola basket dan mendapatkan dukungan dari materi asal sehingga tidak mengganggu jadwal sekolah dan bimbel. Selain pendidikan dan jenis kelamin para atlet bola basket juga terdapat karakteristik usia yang hampir 100% mereka memulai olahraga bola basket sejak usia 15 tahun hingga 19 tahun, di masa usia dukungan orang tua sangat penting untuk para atlet cabang olahraga bola basket dalam mencapai prestasinya (Gilang Ramadhan & Wijono, 2021).

Menurut hasil analisis data, kuesioner dengan 29 item butir soal—17 item butir soal yang dianggap positif dan 12 item butir soal yang dianggap negatif—didistribusikan kepada 16 atlet Bola Basket di sekolah MA Jakarta Pusat. Dari pernyataan dan butir soal tersebut mendapat skor dari keseluruhan jawaban diantaranya sebagai berikut.

Tabel 2. Butir Pernyataan Cabang Olahraga Bola Basket MA Jakarta Pusat

| Butir Pernyataan Skala Likert Cabang Olahraga Bola Basket MA Jakarta pusat | | | | | | | |
|---|--------------------|----------------|---------|-----------------------------|--------|--------|--------|
| Nomor | Pernyataan | Indikator Soal | | Perolehan Poin Skala Likert | | | |
| | | Positif | Negatif | STS | TS | S | SS |
| 1 | Pernyataan Soal 1 | | Negatif | 6,30% | 6,30% | 62,50% | 25% |
| 2 | Pernyataan Soal 2 | Positif | | 0% | 6,30% | 43,80% | 50% |
| 3 | Pernyataan Soal 3 | Positif | | 6,30% | 0% | 37,50% | 56,30% |
| 4 | Pernyataan Soal 4 | | Negatif | 0% | 6,30% | 62,50% | 31,30% |
| 5 | Pernyataan Soal 5 | Positif | | 6,30% | 25% | 56,30% | 12,50% |
| 6 | Pernyataan Soal 6 | | Negatif | 0% | 12,50% | 43,80% | 43,80% |
| 7 | Pernyataan Soal 7 | positif | | 0% | 6,30% | 50% | 43,80% |
| 8 | Pernyataan Soal 8 | Positif | | 0% | 18,80% | 68,80% | 12,50% |
| 9 | Pernyataan Soal 9 | Positif | | 0% | 6,30% | 75% | 18,80% |
| 10 | Pernyataan Soal 10 | positif | | 0% | 12,50% | 56,30% | 31,30% |
| 11 | Pernyataan Soal 11 | | Negatif | 12,50% | 31,30% | 37,50% | 18,80% |
| 12 | Pernyataan Soal 12 | | Negatif | 0% | 12,50% | 56,30% | 31,30% |
| 13 | Pernyataan Soal 13 | | Negatif | 0% | 25% | 43,80% | 31,30% |
| 14 | Pernyataan Soal 14 | Positif | | 6,30% | 12,50% | 62,50% | 18,80% |
| 15 | Pernyataan Soal 15 | Positif | | 0% | 6,30% | 75% | 18,80% |
| 16 | Pernyataan Soal 16 | | Negatif | 0% | 6,30% | 31,30% | 62,50% |
| 17 | Pernyataan Soal 17 | Positif | | 0% | 0% | 37,50% | 62,50% |
| 18 | Pernyataan Soal 18 | Positif | | 12,50% | 25% | 50% | 12,50% |
| 19 | Pernyataan Soal 19 | Positif | | 0% | 18,80% | 56,30% | 25% |
| 20 | Pernyataan Soal 20 | Positif | | 25% | 43,80% | 18,80% | 12,50% |
| 21 | Pernyataan Soal 21 | | Negatif | 0% | 18,80% | 50% | 31,30% |
| 22 | Pernyataan Soal 22 | | Negatif | 0% | 0% | 75% | 25% |
| 23 | Pernyataan Soal 23 | Positif | | 50% | 12,50% | 18,80% | 18,80% |
| 24 | Pernyataan Soal 24 | | Negatif | 0% | 0% | 56,30% | 43,80% |
| 25 | Pernyataan Soal 25 | Positif | | 12,50% | 43,80% | 25% | 18,80% |
| 26 | Pernyataan Soal 26 | Positif | | 0% | 0% | 37,50% | 62,50% |
| 27 | Pernyataan Soal 27 | | Negatif | 0% | 6,30% | 56,30% | 37,50% |
| 28 | Pernyataan Soal 28 | Positif | | 0% | 0% | 62,50% | 37,50% |
| 29 | Pernyataan Soal 29 | | Negatif | 0% | 0% | 56,30% | 43,80% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya terdapat jumlah skor disetiap jawaban skala likert tersebut. Dari keseluruhan skor tersebut terdapat jumlah sebesar 1.440,

sedangkan nilai rata-rata yang didapatkan berjumlah 3.103, dan untuk nilai minimum berjumlah 1 dan nilai maksimum berjumlah 4, kemudian untuk nilai varian keseluruhan yang dihasilkan berjumlah 0.086, untuk nilai simpangan baku yang diperoleh keseluruhan sebesar 0.186. Selain itu analisis data yang dihasilkan pada tabel di atas terdapat 4 item butir soal dengan nilai jawaban tertinggi, pernyataan tersebut ada pada butir soal nomer 8 dengan jumlah 11 (68,80%), sedangkan butir pernyataan lainnya ada pada nomer soal 9,15,22 dengan jumlah 12 (75%). Dari pernyataan positif tersebut peran orang tua sangat penting dalam mencapai prestasi atlet, dengan cara salah satunya membawakan snack dan minuman kesukaannya untuk semangat dalam menjalani latihannya, kemudian selalu mengingatkan anak untuk datang tepat waktu pada saat latihan melatih kedisiplinan anak dan mengingatkan bahwa sudah jadwalnya anak tersebut untuk segera latihan, dan juga tidak lupa untuk selalu menanyakan bagaimana evaluasi yang disampaikan kepada pelatih untuk meningkatkan prestasi atlet, dan terakhir bisa memberikan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan anak untuk latihan basket. Maka dari itulah peran orang tua sangat penting dalam mencapai prestasi seorang atlet (Khaidir, 2018).

KESIMPULAN

Peran orang tua dalam mencapai prestasi seorang atlet sangat penting dan beragam. Pertama, dukungan emosional dan motivasional yang diberikan oleh orang tua dapat menjadi pendorong utama bagi prestasi atlet. Mereka tidak hanya menjadi pendukung di lapangan, tetapi juga di luar lapangan, membantu atlet mengatasi tekanan dan kelelahan mental yang mungkin timbul selama latihan dan kompetisi. Kedua, keterlibatan orang tua dalam pengelolaan waktu dan kebutuhan fisik atlet juga memainkan peran kunci. Mulai dari mendukung pola makan yang sehat hingga memastikan atlet mendapatkan istirahat yang cukup, peran orang tua sangat memengaruhi kesiapan fisik atlet untuk tampil di level tertinggi. Namun demikian, perlu diingat bahwa peran orang tua juga harus seimbang. Terlalu banyak tekanan atau ekspektasi yang tidak realistis dapat berdampak negatif terhadap perkembangan atlet. Oleh karena itu, komunikasi terbuka antara atlet, orang tua, dan pelatih sangat penting agar semua pihak dapat bekerja sama menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan prestasi atlet secara sehat.

REKOMENDASI

Penelitian selanjutnya dapat fokus pada eksplorasi strategi konkret yang digunakan oleh orang tua dalam mendukung prestasi anak mereka. Ini bisa meliputi analisis mendalam tentang jenis dukungan yang paling efektif, baik dalam hal dukungan emosional, dukungan akademik, atau dukungan praktis sehari-hari. Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana peran orang tua berubah seiring dengan perkembangan anak, dengan memperhatikan tahap perkembangan yang berbeda, seperti masa kanak-kanak, masa remaja, dan masa transisi menuju dewasa.

Selain itu, penting juga untuk menyelidiki faktor-faktor yang memoderasi hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi anak. Misalnya, bagaimana faktor-faktor kontekstual seperti kondisi ekonomi keluarga, keberadaan dukungan sosial di luar keluarga, atau karakteristik individu anak mempengaruhi dampak dukungan orang tua. Penelitian semacam ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika kompleks yang memengaruhi peran orang tua dalam mendukung prestasi anak, serta membantu dalam pengembangan intervensi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan dukungan orang tua dan hasil prestasi anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah berkontribusi pada penelitian ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim peneliti yang telah bekerja keras dan berdedikasi untuk menjalankan penelitian ini dengan hati-hati. Terima kasih juga kepada institusi dan lembaga yang telah memberikan dukungan finansial dan fasilitas yang diperlukan sepanjang proses penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan sejawat yang telah memberikan kritik yang membangun dan masukan berharga selama tahap review dan revisi jurnal. Kontribusi dan wawasan dari berbagai pihak telah membantu meningkatkan kualitas penelitian ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan keluarga kami yang telah mendukung dan mendorong kami selama penelitian ini. Pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan mereka. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Terima kasih kepada semua orang yang telah berkontribusi pada kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gani, R., Setiawan, E., Bayu Mahardhika, D., & Syamsudar, B. (2022). Menyelidiki Persepsi Atlet, Peran Orang Tua, dan Pelatih Tentang Tingkat Motivasi Latihan Renang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi*, 5(1), 105–116. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1>
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (N. Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>
- Fajrin, M. M. (2019). *PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA SEPAKBOLA PUTRI MATARAM SLEMAN*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Gilang Ramadhan, T., & Wijono. (2021). MOTIVASI SISWA TERHADAP EKSTRAKULIKULER BOLA BASKET DI SMA AL-ISLAM KRIAN DI KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(8), 101–106. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/40853>
- Khaidir, A. (2018). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERLATIH ATLET BASKET PUTRI KLUB TEBING TINGGI TAHUN 2016* (N. Simatupang & I. Akhmad, Eds.). Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.
- Kharisma Muharam, D., & Siantoro, G. (2022). MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN LATIHAN BOLA BASKET DI SMP N 3 TUBAN. *Jurnal Negeri Surabaya*, 28–33. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/47018/39409>
- Muhaemin. (2020). Survei Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Sma Negeri 2 Barru. *Jurnal Universitas Negeri Makassar*, 1–13. <https://eprints.unm.ac.id/18218/1/jurnal.pdf>
- Nurhadi, M. D. A., Sembiring, D. A., & Dewi, R. R. K. (2023). Pengaruh Tingkat Kecemasan dan Performa Atlet Cabang Olahraga Bola Tangan (handball) Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Keolahragaan*, 9(2), 119. <https://doi.org/10.25157/jkor.v9i2.12584>
- Putri, P. E. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih dan Teman dengan Motivasi Berprestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) Pada

- Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1), 1–11. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1747>
- Rahmatulloh, M. T., Rustiawan, H., Rohendi, A., & Hartono, T. (2023). Kadar Lemak Tubuh Pemain Bola Basket SMA Negeri 3 Kabupaten Ciamis (Berdasarkan Posisi Pemain). *Jurnal Keolahragaan*, 9(1), 81. <https://doi.org/10.25157/jkor.v9i1.10558>
- Ridho, F., & Rachman Syam Tuasikal, A. S. (2019). HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BASKET DI SMP NEGERI DI KECAMATAN PORONG. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 163–171. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Rusani, J. (2022). Pelatihan, Pemberdayaan Wasit dan Dampaknya Terhadap Prestasi Atlet. *Jurnal Keolahragaan*, 8(1), 1–10. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/JKP>
- Siswanto, B., K.S, S., & Sulaiman. (2019). *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi*. Universitas Negeri Semarang.
- Triantoro, Y., & Andrijanto, D. (2021). PERANAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA PELAJAR ATLET. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(2), 1–11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive><https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Waskita, I. G. (2023). *PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA BOLA BASKET DI MATARAM BASKETBALL SCHOOL. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.*
- Yasiroh, U., & Siantoro, G. (2019). IDENTIFIKASI FAKTOR PENUNJANG DAN PENGHAMBAT PRESTASI BOLA BASKET PUTRI DI SMKN 1 BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1), 1–13. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/26584>